

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru sebagai faktor utama keberhasilan pengajaran dituntut kemampuannya untuk dapat menyampaikan bahan ajar kepada siswa dengan baik. Untuk itu guru perlu mendapat pengetahuan tentang materi yang tepat dan efektif sesuai dengan kondisi dan karakter siswa. Dengan melihat secara langsung, anak dapat termotivasi untuk membangun gagasan-gagasan yang menarik dan membentuk konsepsi sendiri. Keberhasilan pembelajaran harus kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah. Belajar akan bermakna jika siswa mengalami apa yang dipelajari sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan proses diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pada materi pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina sekaligus untuk membentuk gaya hidup sehat dan aktif.

Namun pada kenyataannya di tingkat sekolah dasar, pembelajaran gerak dasar melempar dan menangkap bola tidak dapat diberikan sesuai dengan konsep pembelajaran yang sebenarnya yaitu pembelajaran yang mengembangkan bentuk

permainan sehingga memberikan faktor menyenangkan dan menarik bagi siswa dalam mengikuti proses pembelajarannya. Pembelajaran permainan dan olahraga seringkali menekankan pada belajar bagaimana bermain dengan aturannya. Begitu juga kenyataannya di SD Negeri 060851 Medan Perjuangan. Pembelajaran permainan bola kasti yang diajarkan tidak menekankan keterampilan anak terlebih dahulu melempar, menangkap dan memukul bola. Anak langsung diberikan bola dan bermain kasti tanpa diajarkan terlebih dahulu gerak dasar melempar, menangkap dan memukul bola. Faktor lainnya juga muncul karena kurangnya sarana bola bagi anak untuk mendapatkan kesempatan memainkan bola.

Dari hasil observasi di SD Negeri 060851 Medan perjuangan dan hasil tes awal lempar tangkap bola kasti nilai ketuntasan minimum (KKM) yang harus dicapai siswa tersebut adalah 66, sementara dalam melakukan praktek lempar tangkap bola kasti tersebut pada siswa kelas V yang berjumlah 28 orang terdapat 10 orang yang tuntas, sementara 18 siswa tidak mencapai KKM. Kelemahan sikap anak ketika melempar bola melambung adalah posisi kaki yang tidak sesuai dengan cara bola dipegang, anak cenderung ketika melakukan lemparan dengan tangan kanan posisi kaki kanan berada didepan, sehingga lemparan yang akan dilakukan tidak tepat dengan sasaran maupun jauhnya hasil lemparan tersebut, padahal seharusnya kaki berlawanan dengan tangan yang melempar, kemudian ketika anak hendak melakukan tangkapan bola melambung, mata anak cenderung tidak fokus melihat bola ketika bola hendak mengarah kedirinya dan selalu terlambat untuk membuka tangan untuk menangkap bola yang datang kearahnya, sebab mereka merasa takut ketika bola datang kearahnya. Kemudian saat hendak

melempar bola, posisi tangan ketika memegang bola kurang tepat, kebanyakan dari anak pada saat memegang bola langsung mencengkram bola dengan posisi kelima jari seutuhnya mencengkram bola, sehingga pada saat bola hendak dilepas kurang dorongan dari jemari dan cenderung bola lambat untuk dilepaskan, masalah yang paling sering terjadi adalah ayunan tangan ketika hendak melempar kurang jauh kebelakang sehingga gaya dorong bola menjadi kurang kuat untuk dilepaskan. Melempar dengan cara cepat dan akurat kearah sasaran akan memperoleh hasil yang sangat maksimal tetapi tidak terlepas dari kerjasama tim. Guru juga hanya mengajarkan dengan metode ceramah sehingga belajar siswa kurang maksimal.

Untuk itu diperlukan usaha-usaha dalam menyesuaikan konsep pembelajaran permainan bola kasti yang sesuai dengan keadaan siswa. Salah satunya adalah penggunaan metode demonstrasi yang tepat bagi siswa yang sedang belajar permainan bola kasti sehingga memudahkan proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun metode demonstrasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan lempar tangkap bola dalam permainan bola kasti yaitu dengan cara melempar dan menangkap bola kasti ke arah sasaran lingkaran hula hoop, melempar dan menangkap bola kasti melewati tali plastik, melempar dan menangkap bola ke arah sasaran tembok. Tujuannya agar siswa dapat melakukan cara melempar dan menangkap secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil lemparan dan tangkapan yang baik dan benar.

Melalui metode demonstrasi di atas, diharapkan siswa dapat melakukan gerakan melempar dan menangkap bola kasti sehingga hasil belajar gerak dasar

melempar dan menangkap bola dapat meningkat secara signifikan. Secara tidak sadar pada saat siswa melakukan aktivitas tersebut siswa telah melakukan serta mempraktekkan tujuan dari pembelajaran gerak dasar melempar dan menangkap bola. Diharapkan anak tidak mudah merasa bosan dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran penjas khususnya dalam permainan bola kasti.

Permainan bola kasti salah satu permainan yang didalamnya terdapat unsur-unsur pendidikan keseluruhan dan melibatkan aktivitas jasmani serta pembinaan mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Untuk mendapatkan itu semua, perlu dilakukan interaksi dan proses pembelajaran yang sesuai dengan sasaran pendidikan.

Dalam permainan bola kasti terdapat gerak dasar yang dikoordinasikan kedalam setiap gerakan. Gerak dasar dalam permainan bola kasti merupakan gerak-gerak dasar dalam cabang olahraga atletik. Gerak dasar dalam permainan bola kasti adalah gerak dasar memukul, melempar, menangkap, berlari serta menghindar. Tujuan permainan ini disamping mendapatkan kesenangan juga terdapat unsur kesehatan fisik dan kerjasama antara individu dengan kelompok.

Melempar, menangkap dan memukul merupakan gerak dasar permainan bola kasti, dimana gerakan ini merupakan gerakan permulaan pada permainan kasti. Karena dengan menguasai gerak dasar menangkap, melempar dan memukul bola dengan baik, maka tujuan permainan bola kasti ini akan terwujud, karena apabila anak yang menjadi regu pemukul dapat memukul bola dengan baik dan berlari melewati ketiga base (tiang hinggap) maka akan mendapat nilai 1. Untuk

memperoleh kualitas gerak dasar melempar, menangkap dan memukul tentunya harus selalu dipelajari dan di ulang sebaik-baiknya.

Sehubungan dengan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai pentingnya perbaikan hasil belajar lempar tangkap dalam permainan bola kasti siswa sekolah dasar melalui metode demonstrasi yang sesuai dengan tingkatan umur dan kemampuan anak melalui penelitian yang berjudul: “Pelaksanaan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Perbaikan Hasil Belajar Lempar Tangkap Bola Kasti Siswa Kelas V SD N 060851 Medan Perjuangan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Metode guru saat mengajar sangat monoton, sehingga murid jenuh mengikuti pelajaran.
2. Siswa sulit memahami gerak dasar pada saat melakukan materi Lempar Tangkap.
3. Hasil belajar pada materi Lempar Tangkap yang kurang baik pada siswa.
4. Guru kurang memberikan motivasi atau dorongan kepada para siswa.
5. Keterbatasan alat sehingga membuat siswa jenuh ketika harus menunggu giliran melakukan gerakan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah perbaikan hasil belajar lempar tangkap melambung bola kasti melalui metode demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri 060851 Medan Perjuangan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah Pelaksanaan metode demonstrasi sebagai upaya perbaikan hasil belajar lempar tangkap bola kasti siswa kelas V SD N 060851 Medan Perjuangan Tahun Ajaran 2016/2017?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lempar tangkap bola kasti melalui metode demonstrasi pada siswa kelas V SD Negeri 060851 Medan Perjuangan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan ini memberikan manfaat pada pengembangan pembelajaran bagi guru. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi tentang perlunya pengajaran melalui metode demonstrasi bagi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani dalam mengajarkan materi hasil belajar lempar tangkap bola bagi siswa.
3. Bagi siswa, agar lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam menerima materi yang diajarkan disekolah dan dapat menyenangi pendidikan jasmani khususnya permainan bola kasti.
4. Dipakai dan disajikan sebagai salah satu bahan acuan untuk kegiatan penelitian selanjutnya.